

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP SWAMEDIKASI OBAT TETES MATA PADA PENYAKIT MATA RINGAN DI KAWASAN APOTEK TARANDAM KOTA PADANG

ABSTRAK

Penyakit mata ringan merupakan gangguan kesehatan yang sering dialami masyarakat dengan gejala seperti mata merah, gatal, berair, bengkak, dan iritasi. Tingginya praktik swamedikasi menggunakan obat tetes mata dalam mengatasi keluhan tersebut perlu didukung oleh pengetahuan dan sikap yang baik agar penggunaan obat menjadi rasional dan aman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, serta hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap swamedikasi obat tetes mata pada penyakit mata ringan di kawasan Apotek Tarandam Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan accidental sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden berada pada kategori baik sebesar 64%, sedangkan sikap responden berada pada kategori baik sebesar 67%. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap swamedikasi obat tetes mata pada penyakit mata ringan di kawasan Apotek Tarandam Kota Padang. Dengan demikian, semakin baik tingkat pengetahuan masyarakat, semakin baik pula sikap mereka terhadap swamedikasi obat tetes mata.

Kata Kunci: Penyakit Mata Ringan; Swamedikasi; Obat Tetes Mata; Pengetahuan; Sikap.

THE ASSOCIATION BETWEEN COMMUNITY KNOWLEDGE LEVEL AND ATTITUDES TOWARD SELF-MEDICATION WITH EYE DROPS FOR MINOR EYE DISORDERS IN THE TARANDAM PHARMACY AREA OF PADANG CITY

ABSTRACT

Mild eye diseases are common health problems experienced by the community, characterized by symptoms such as red eyes, itching, tearing, swelling, and irritation. The high prevalence of self-medication practices using eye drops to manage these conditions needs to be supported by adequate knowledge and positive attitudes to ensure the rational and safe use of medicines. This study aimed to determine the level of knowledge, attitudes, and the relationship between knowledge and attitudes of the community toward the self-medication of eye drops for mild eye diseases in the Tarandam Pharmacy area, Padang City. This study employed a descriptive-analytic method with a cross-sectional design. A total of 100 respondents were selected using purposive and accidental sampling techniques. Data were collected using questionnaires and analyzed using the Chi-Square test. The results showed that 64% of respondents had a good level of knowledge, while 67% demonstrated good attitudes. The Chi-Square test revealed a p-value of 0.001 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between knowledge level and attitudes toward the self-medication of eye drops for mild eye diseases in the Tarandam Pharmacy area, Padang City. In conclusion, a higher level of knowledge is associated with better attitudes toward the self-medication of eye drops.

Keywords: Mild Eye Diseases; Self-medication; Eye Drops; Knowledge; Attitude.

